

Lampiran 14. Baku mutu udara ambien nasional

LAMPIRAN
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 41 TAHUN 1999
TENTANG
BAKU MUTU UDARA AMBIEN NASIONAL

No	Parameter	Waktu Pengukuran	Baku Mutu	Metode Analisis	Peralatan
1.	SO ₂ (Sulfur Dioksida)	1 jam	900 ug/Nm ³	Pararosanilin	Spektrofotometer
		24 jam	365 ug/Nm ³		
		1 tahun	60 ug/Nm ³		
2.	CO (karbon Monoksida)	1 jam	30.000 ug/Nm ³	NDIR	NDIR Analyzer
		24 jam	10.000 ug/Nm ³		
		1 tahun			
3.	NO ₂ (Nitrogen Dioksida)	1 jam	400 ug/Nm ³	Saltzman	Spektrofotometer
		24 jam	150 ug/Nm ³		
		1 tahun	100 ug/Nm ³		
4.	O ₃ (oksidan)	1 jam	235 ug/Nm ³	Chemiluminescent	Spektrofotometer
		1 tahun	50 ug/Nm ³		
5.	HC (Hidro Karbon)	3 jam	160 ug/Nm ³	Flamelsonization	Gas Chromatogarfi
6.	PM ₁₀ (Partikel < 10 um) PM _{2.5} (*) (Partikel < 2m5 um)	24 jam	150 ug/Nm ³	Gravimetric	Hi-Vol
		24 jam	65 ug/Nm ³		
		1 tahun	15 ug/Nm ³		
7.	TSP (Debu)	24 jam	230 ug/Nm ³	Gravimetric	Hi-Vol
		1 tahun	90 ug/Nm ³		
8.	Pb (Timah Hitam)	24 jam	2 ug/Nm ³	Gravimetric Ekstraktif Pengabuan	AAS
		1 tahun	1 ug/Nm ³		
9.	Dustfall (Debu Jatuh)	30 hari	10 Ton/km ³ /bln (Pemukiman)	Gravimetric	Cannister
			20 Ton/km ³ /bln (Industri)		
10.	Total Fluorides (as F)	24 jam	3 ug/Nm ³	Spesific Ion Electode	Impinger atau Countinous Analyzer
		90 hari	0.5 ug/Nm ³		
11.	Fluor Indeks	30 hari	40 ug/100 cm ³ dari kertas limed filter	Colourimetric	Limed Filter Paper
12.	Khlorine & Khlorine Dioksida	24 jam	150 ug/Nm ³	Spesific Ton Electrode	Impinger atau Countinous Analyzer
13.	Sulphat Indeks	30 hari	1 mg SO ₄ /100 cm ³ dari Lead Peroksida	Colourimetric	Lead Peroxida Candle

Catatan :

(*) PM_{2.5} mulai diberlakukan tahun 2002.

Nomor 10 s/d 13 Hanya diberlakukan untuk daerah/kawasan industri Kimia Dasar

Contoh : Industri Petro Kimia

Industri Pembuatan Asam Sulfat.

Tanggal 26 Mei 1999
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
ttd.
BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE